

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada zaman saat ini atau yang dikenal dengan di era globalisasi ini merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menambahkan tingkat kecerdasan menjadi salah satu tujuan utama untuk pengembangan nasional dalam bidang pendidikan. Di seluruh bangsa sudah saling berlomba-lomba untuk meningkatkan kemajuan di antara salah satunya dalam pendidikan yang mana mengutamakan dengan peningkatan cara belajar di tempat yang sedang di tempuh karena mereka yang pastinya akan menjadi penerus-penerus bangsa. Sebuah teknologi dan peradaban pastinya yang akan menjadi salah satu cara pendidikan di saat ini.<sup>1</sup>

Maka dalam kemampuan membaca Al-Qur'an itu salah satu tujuan yang penting dan diantaranya merupakan seorang muslim. Kemampuan ini pastinya menjadi suatu kewajiban bagi anak-anak usia dalam pendidikan terutamanya di desa. Waktu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bisa dilaksanakan dengan cara orang tua, kakak, paman dan yang paling lumrah di pasrahkan kepada guru ngaji yang ada di desa itu. Adanya pelatihan itu sangat penting dalam pendidikan kepribadian seseorang. Karena dengan adanya pelatihan bisa langsung

---

<sup>1</sup> Shahibbul Muatqqin, dkk, "Akselarasi Membaca Al-Quran dengan Metode Pembelajaran Tajwid Praktis At-Tanzil di LPI Khoirul Fatih di Desa Klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan" *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 1 (Juli, 2021): 1, <https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2905>

mempraktekkan teori yang sudah dipelajari sebelumnya dan bisa mengetahui langsung kesalahan-kesalahan yang harus diperbaiki.

Demikian Fahthurrahman menyatakan bahwa Al-Qur'an juga merupakan firman Allah SWT. yang apa bila dibaca dan dihayati maknanya akan menjadi kegiatan ibadah untuk memperbanyak pahala dan banyak sekali manfaat bagi kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Maka dari itu mempelajari dan mendingungkan Al-Qur'an bagi anak-anak itu sangat penting dan itu juga merupakan salah satu sebuah kewajiban bagi semua diri umat islam laki-laki maupun perempuan.

Sebagai mana yang telah di jelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori R.A, Nabi Muhammad SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya: “Sebaik baiknya kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”<sup>2</sup>*

Demikian juga disabdakan oleh Rasulullah SAW yang artinya:

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ: أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ: «أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَاَمٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ»

---

<sup>2</sup> Imam Jalaludin Abdurrahman Ibn Abi Bakar As Suyuthi, Al-Jami'ush Saghir Jilid III, terj, Nadjh (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995),29

*“Barang siapa yang membaca satu huruf dari firman Allah SWT maka satu pahala yang digandakan menjadi sepeuluh pahala, sehingga mengucapkan Alif, Lam, Mim itu terhitung tiga huruf (HR. Tirmidzi, dari Ibnu Abbas).<sup>3</sup>*

Turun kepada Nabi Muhammad SAW. adalah perintah untuk membaca. Membaca juga Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِكَيْطَغِي

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya...”<sup>4</sup>*

Maka dalam dunia Islam, perihal belajar Al-Qur’an dinilai merupakan sangat paling penting untuk dilaksanakan sedini mungkin, mengingat Al-Qur’an adalah sebuah sumber yang utama di dalam agama oleh seseorang, sehingga tidak akan maksimal ke-Islaman seseorang jika mereka akan merasa kesulitan dalam membacanya apa lagi memahami isi di dalam kandungan Al-Qur’an. Oleh karena

---

<sup>3</sup> HR. Imam Al-Tirmidzi No. 2910

<sup>4</sup> Al-Qur’an, Al-Alaq Ayat 1-5.

itu, di dalam dunia pendidikan islam, tentunya seperti di lembaga pendidikan yang sangat masih membutuhkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik tingkat RA, TK dan Paud, pembelajaran yang diutamakan adalah materi tentang pembelajaran Al-Qur'an, yang mana menurut proses pantauan sementara peneliti, tentunya di dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut yang pastinya merasa mempunyai kesulitan tersendiri dalam berlansu` Ingnya proses dalam pembelajaran dan pendidikan. Karenanya di buatlah metode di dalam mengajar Al-Qur'an berkembang dari waktu kewaktu. Saat ini Sudah banyak metode yang tersebar di kalangan Masyarakat salah satunya yaitu penggunaan metode At-Tanzil. Metode At-Tanzil adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.<sup>5</sup>

Sampai dalam saat ini masih banyak ditemui pengajar Pendidikan Agama Islam yang masih mempunyai keluhan atas hasil Pendidikan Agama Islam, khususnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sesungguhnya tidak hanya dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dan TPA saja, akan tetapi juga dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mengenai penyebab guru yang masih dalam kesulitan untuk mencapai target yang diinginkan dapat terkendala dari berbagi faktor, di antaranya yaitu dari

---

<sup>5</sup> Fauzan, dkk, "Pelatihan Metode Attanzil dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Al-Qur'an Bagi Guru Madrasah Diniyah Desa Pegantenan" *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (Juli, 2021): 52-53, <https://doi.org/10.32802/ngejha.v1i1.130>

guru, metode pembelajarannya, lingkungan atau bisa kemungkinan dari siswa yang bersangkutan dalam menjalankan pembelajaran tersebut.

Perihal dari beberapa berbagai faktor di atas. Siswa dan guru dalam memegang bagian-bagian penting ketika menentukan hasil dari tidaknya sebuah pencapaian dalam target yang diinginkan. Supaya dalam rangkaian ketika belajar mengajar dapat berjalan sesuai harapan yaitu dengan baik dan siswa bisa menjadi merasa senang dalam belajarnya, oleh karena itu tugas seorang guru memang harus bisa menggunakan metode yang tepat dan baik agar bisa efektif dan efisien, sesuai dengan harapan siswa yang mana seorang guru harus mengkondisikan situasi dan kondisi yang ada waktu pelajaran berlangsung.

Disetiap lembaga pendidikan yang pastinya menerapkan metode yang praktis dalam setiap membaca Al-Qur'an yang berbeda. Diantara salah satunya metode At-Tanzil yang mana metode ini diterapkan di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ada di Pondok Peantren Ummul Quro Assuyuty yang menggunakan metode At-Tanzil dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dari metode At-Tanzil juga mempunyai keunikan atau bisa dikatakan kelebihan tersendiri yang di gunakan di lembaga tersebut yaitu, dari cara bagaimana mereka belajar membaca Al-Qur'an mudah untuk bisa memahami selain itu juga memudahkan akan ketepatannya dalam memabaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan, bahwa pondok tersebut

baru-baru ini yang menerapkan metode At-Tanzil, kegiatan ini dilaksanakan di setiap dalam belajar mengaji santri dengan menggunakan metode At-Tanzil dan dilaksanakan dengan sesuai jadwal yang telah diterapkan di Pondok, kegiatan tersebut sudah banyak diikuti oleh santri. Pelaksanaanya sangat membantu kepada santri untuk bisa lebih baik lagi dalam bacaan Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan mengaji dalam metode menggunakan metode At-Tanzil supaya santri lebih semangat lagi dalam membaca Al-Qur'an dan lebih istiqomah untuk membacanya. Pada setiap tahunnya santri baru akan di uji atau di seleksi dalam mengajinya, agar asatidz mengetahui cara mengaji santri yang standart kebawah supaya asatidz bisa menentukan bahwa santri santri tersebut harus ikut dalam kegiatan metode At-Tanzil atau tidaknya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penerapan konteks di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan".

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Supyanto, selaku Ustadz di pondok pesantren Ummul Quro Assuyuty, (7 Desember 2023)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti dapat mengarahkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembelajaran metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan?
3. Bagaimana keberhasilan dari pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembelajaran metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan.

3. Untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Praktis**

Selain kegunaan secara teoritis, penelitian ini juga memberikan kegunaan secara praktis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan para pihak terkait yaitu:

- a. Bagi pengasuh yang diteliti adalah sebagai masukan sekaligus pertimbangan dalam menciptakan proses dalam belajar mengajar terutama dalam kaitannya dengan pemilihan metode pembelajaran yang di terapkan.
- b. Bagi ustad ngaji, peneliti ini berguna untuk merealisasikan terwujudnya bacaan Al-Qur'an dengan cepat dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
- c. Bagi santri dapat mengetahui ada tidaknya prestasi membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan metode At-Tanzil.

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam pembelajaran Al-Qur'an penguasaan atau keterampilan baca yang dimiliki santri ketika dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode At-Tanzil



maka dari itu untuk mengatasi kesalah pahaman atau multi tafsir dan kekurang pahaman dari pembaca, maka dipoin definisi istilah ini peneliti perlu menyajikan beberapa istilah-istilah tentang judul penelitian untuk menghindari kesalahan dalam konteks pemikiran dari pembaca, maka penyajian lebih jelas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau suatu program yang telah di susun secara terperinci agar bisa menjadi nyata. Menurut peneliti pelaksanaan ialah Pengertian tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Ini mencakup proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis, khususnya dalam konteks pelaksanaan program pendidikan. Implementasi ini diharapkan memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.
2. Metode At-Tanzil adalah cara bacaan Al-Qur'an yang tersusun secara mudah dan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai media untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu metode At-Tanzil ini tidak hanya dipelajari bagi anak-anak melainkan juga di pelajari oleh santri yang baru masuk pondok pesantren yang sebelumnya tidak mengenali metode pembelajaran tersebut, di permudah karena terdapat kode khusus untuk di peraktekkan dalam penerapannya.
3. Kualitas membaca Al-Qur'an merupakan hal sangat penting dan urgen di kalangan umat Islam, dalam pengajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan

dengan pengajaran membaca di sekolah dasar, karena dalam pengajaran anak-anak hanya belajar huruf-huruf dan kata-kata yang mereka tidak pahami artinya. Apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca, tidak menuliskannya. Mereka belajar kata-kata mati, belajar simbol huruf (bunyi) dan kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka. Mereka belajar yang tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Santri merupakan santri merupakan orang-orang yang melakukan kewajiban agama islam secara sungguh-sungguh, dan santri diajarkan mengatur hidup mereka dengan ajaran agama islam seperti mempelajari tentang islam, iman dan ihsan. Tujuannya agar menjadi bertaqwa kepada Allah SWT.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa penelusuran terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alviatur Rohmaniah dengan judul “Implementasi Metode At-Tanzil Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an” jenis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analisis., yaitu dengan memahami fenomena sosial dari sudut atau partisipan orang yang diajak wawancara, observasi, dimintai untuk memberikan data, pendapat,dan

memberikan arahan bagaimana santri bisa cepat memahami dalam belajar membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup>

- a. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan metode At-Tanzil menggunakan jenis pendekatan kualitatif.
  - b. Peneliti yang dilakukan oleh Alviatur Rohmaniah bersubjek pada peserta didik di TPQ, sedangkan peneliti bersubjek pada santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, dimana Alviatur Rohmaniah lakukan melaksanakan penelitiannya di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur, Cibitung Bekasi, sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulva Aprilianti salah satu mahasiswa Institut Agama Negeri Jember 2019 dengan judul peneltian "Penerapan Metode Attanzil dalam ekstra Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Negeri Tamanan 01 Bondowoso tahun ajaran 2018-2019". Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya memakai obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil peneltian yaitu perencanaan pembelajaran kitab jilid 1-6 pada progam

---

<sup>7</sup> Alviatur Rohmaniah, "Implementasi Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran"(Jakarta, Fakultas Tarbiyah, 2017), 72.

menghafal Al-Qur'an meliputi menentukan tujuan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>8</sup>

- a. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang metode At-Tanzil menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi
  - b. Perbedaan yang dilakukan oleh Peneliti yang dilakukan oleh Ulva Aprilianti bersubjek pada anak didik di sekolah dasar, sedangkan peneliti bersubjek pada santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty PlakPak Pamekasan. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, dimana Ulva Aprilianti melakukan melaksanakan penelitiannya Di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Imrotus Sholehah karya ilmiah yang berjudul “Metode At-Tanzil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember tahun 2022.” Skripsi ini menggunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian yaitu perencanaan pembelajaran metode

---

<sup>8</sup> Ulva aprilianti, “Penerapan Metode Attanzil dalam Ekstra Menghafal Al-Quran di Sekolah Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019” (Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019), 14.

At-Tanzil yang meliputi popetensi ustadzah untuk mengajar metode At-Tanzil dengan mengikuti pelatihan wajib dan tidak wajib.<sup>9</sup>

- a. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang metode At-Tanzil menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kualitatif serta lokasi penelitiannya di pondok pesantren.
- b. Perbedaan yang dilakukan peneliti yaitu oleh Imroatus Sholehah dimana Imroatus Sholehah melaksanakan penelitiannya di taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur, Cibitung Bekasi, sedangkan peneliti di pondok pesantren Ummul Quro Assuyuty Plak Pak Pamekasan.

---

<sup>9</sup> Imrotus Sholehah, "Metode Attanzil dalam Pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Bustanul Ulum Bulugading Langkapbangsalsari Jember Tahun 2022 "(Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022), 61.

Tabel 1.1

**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan Judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Alviatur Rohmaniah “Implementasi Metode At-Tanzil Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur’an (Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) An-Nur,Cibitung Bekasi)”	- Sama-sama meneliti tentang metode At-Tanzil - Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	- Peneliti yang dilakukan oleh Alviatur Rohmania bersubjek pada Anak didik di TPQ, sedangkan peneliti Bersubjek pada santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuti Plak Pak Pamekasan. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan dimana Alviatur Rohmaniah lakukan melaksanakan

			penelitiannya di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur, Cibitung Bekasi, sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plak Pak Pamekasan.
2.	Ulva Apriliati "Penerapan Metode At-Tanzil Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019"	- Sama-sama meneliti tentang metode At-Tanzil  - Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	- Peneliti yang dilakukan oleh Ulva Apriliati bersubjek pada anak didik di sekolah dasar, sedangkan peneliti bersubjek pada santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plak Pak Pamekasan. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, dimana Ulva

			<p>Apriliati Lakukan melaksanakan penelitiannya di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019. sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plak Pak Pamekasan.</p>
3.	<p>Imroatus Sholehah “metode At-Tanzil dalam pembelajaran Al-Qur’an di pondok pesantren putri bustanul ulum bulugading langkap bangsal sari jember 2022”</p>	<p>- Sama-sama meneliti tentang metode At-Tanzil</p> <p>- Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif</p> <p>- Objek penelitiannya sama-sama pondok pesantren.</p>	<p>- Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, dimana Imroatus Sholehah melaksanakan penelitiannya di taman pendidikan Al-Qur’an (TPQ) An-Nur, Cibitung Bekasi, - sedangkan peneliti di Pondok Pesantren</p>



			Ummul Quro Assuyuty Plak Pak Pamekasan.
--	--	--	--